

BAB 3

METODE PENELITIAN

Pada bagian ini, akan dilakukan pemaparan terhadap 1) metode penelitian, 2) sumber data, 3) teknik pengumpulan data, 4) prosedur penelitian, 5) bagan alur penelitian, 6) pedoman analisis, dan 7) definisi operasional.

3.1 Metode Penelitian

Penelitian bahasa membutuhkan proses yang sistematis, teratur, konkret, dan kritis terhadap objek penelitian (Mahsun, 2011). Proses tersebut berkaitan dengan penelusuran data, pengumpulan data, deskripsi data, dan analisis data. Guna mendeskripsikan masalah sesuai dengan tujuan penelitian, metode yang Pesan simbolik di sini dimaksudkan pada aspek-aspek humaniora seperti sosial, politik.

3.2 Sumber Data

Data yang menjadi objek penelitian ini bersumber dari empat media pemberitaan daring. Dua media, yaitu Detik.com dan Liputan6.com merupakan dua media daring yang menduduki peringkat teratas versi Alexa.com, yang berarti memiliki jumlah pengunjung terbanyak. Dua media lainnya, Arrahmah.com dan Kiblat.net tidak termasuk dalam daftar di Alexa.com. Keempat media ini diklasifikasikan menjadi media yang pro-pemerintah (Detik.com dan Liputan6.com) dengan media yang kontra-pemerintah (Arrahmah.com dan Kiblat.net).

Keempat media tersebut menerbitkan masing-masing satu artikel mengenai terorisme Sarinah. Jumlah artikel adalah empat artikel yang akan dijabarkan dalam tabel berikut.

Tabel 3.1 Sumber Data Pemberitaan Terorisme Sarinah

Terorisme Sarinah	Detik.com	Liputan6.com	Arrahmah.com	Kiblat.net
Judul Artikel	“Kronologi Teror ISIS di Thamrin”	“DK PBB Puji Aksi Heroik Aparat Indonesia Atasi Teror Jakarta”	“DPPIMM: Bom Sarinah Pengalihan Isu Freeport”	“Ulama, Polisi, dan Teror Bom Sarinah”
Penulis	Rivki	Andreas Gerry Tuwo	A. Z. Muttaqin	Anonim
Tanggal Rilis	15/01/2016	15/01/2016	16/01/2016	15/01/2016
Sumber (Tautan)	https://news.detik.com/berita/3118790/kronologi-teror-isis-di-thamrin	https://www.liputan6.com/global/read/2412681/dk-pbb-puji-aksi-heroik-aparat-indonesia-atasi-teror-jakarta	https://www.annahmah.com/2016/01/16/dpp-imm-bom-sarinah-pengalihan-isu-freeport/	https://www.kiblat.net/2016/01/15/ulama-polisi-dan-teror-bom-sarinah/

Data diperoleh melalui dua jalan, yakni dari situs berita itu langsung yang otomatis terkategori sebagai data primer. Jalan kedua adalah menelusuri kajian literatur yang berkaitan dengan topik penelitian yang terkategori sebagai data sekunder. Berikut penjelasannya.

3.2.1 Data Primer

Peneliti mendapatkan data primer dari portal pemberitaan daring yang dapat diakses oleh setiap kalangan. Situs pemberitaan daring yang menjadi sumber artikel adalah empat situs yang disesuaikan dengan tema penelitian.

3.2.1 Data Sekunder

Peneliti melakukan studi literatur dengan membaca buku dan mencari referensi terkait topik penelitian dari sumber-sumber daring berbentuk artikel jurnal, skripsi, tesis dan disertasi yang dapat diunduh.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Teknik mengumpulkan data yang dilakukan adalah melaksanakan studi pustaka sehingga referensi yang terkumpul dapat memperkuat fondasi penelitian. Dilakukan pula penelusuran lebih lanjut untuk mendapatkan artikel berita terorisme yang dirilis beberapa tahun yang lalu. Hal ini dilakukan guna mendapat artikel, buku, dan jurnal ilmiah serta data yang mumpuni.

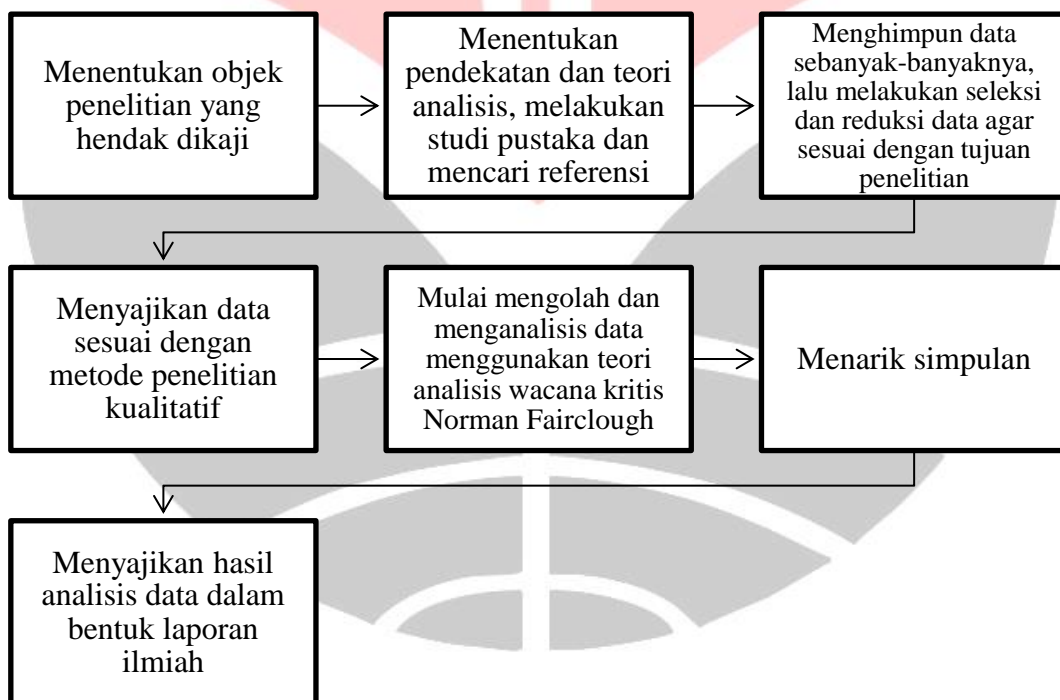
3.4 Prosedur Penelitian

Bagian ini menjelaskan langkah-langkah yang diambil dalam menyelesaikan laporan ini. Karena laporan ini berbentuk laporan ilmiah, langkah-langkah yang dilakukan adalah sebagai berikut.

- 1) Melakukan pembacaan berita mengenai terorisme, menyimak cara peristiwa terorisme terjadi dan membandingkan berita terorisme dari suatu media dengan media yang lain.
- 2) Melakukan penelusuran terhadap objek yang dikaji. Data-data yang terkumpul mengalami reduksi dan klasifikasi. Kemudian penelusuran pustaka juga dilakukan untuk mengumpulkan referensi yang relevan bagi penelitian ini.
- 3) Melakukan analisis berdasarkan dimensi analisis wacana yang dibentuk oleh Fairclough, yang terdiri dari aspek tekstual, aspek diskursif, dan aspek sosiokultural.
- 4) Melakukan pemaparan hasil analisis terhadap data yang telah dibelah menggunakan teori analisis wacana kritis Fairclough.
- 5) Melakukan pemaparan mengenai hegemoni pemerintah yang terkandung dalam wacana pemberitaan terorisme.
- 6) Melakukan penyajian untuk memaparkan hasil analisis untuk menunjang pembahasan, dengan tujuan membandingkan temuan penelitian ini dengan penelitian terdahulu.
- 7) Merumuskan simpulan dari seluruh analisis yang telah dilakukan.

3.5 Bagan Alur Penelitian

Tahapan-tahapan yang dilalui untuk sampai ke garis akhir dijelaskan dalam alur penelitian berikut. Pertama, tentukan objek penelitian yang hendak dikaji. Kedua, tentukan pendekatan dan teori yang digunakan untuk menganalisis data. Lakukan studi pustaka dan pencarian referensi guna memperkuat landasan teori dan memperkecil kesalahan dalam menggunakan pendekatan maupun teori. Ketiga, kumpulkan data yang sekiranya valid untuk penelitian. Setelah terkumpul, seleksi data yang ada, agar jumlah data untuk penelitian cukup dan tidak terlalu banyak. Keempat, sajikan data yang sesuai dengan metode penelitian kualitatif, yakni dalam bentuk kutipan-kutipan guna mempermudah analisis. Kelima, data mulai diolah dan dianalisis menggunakan teori yang telah dipaparkan pada bab dua. Keenam, tarik kesimpulan dari hasil analisis. Ketujuh, sajikan hasil analisis data dalam bentuk laporan ilmiah.



Bagan 3.1 Bagan Alur Penelitian

3.6 Pedoman Analisis

Langkah berikutnya setelah mengumpulkan data adalah mulai menganalisis data. Data yang diperoleh dari detik.com, liputan6.com, arrahmah.com, dan kiblat.net dianalisis menggunakan analisis wacana kritis yang dicanangkan Norman Fairclough, melalui tiga dimensi yaitu analisis dimensi tekstual, analisis dimensi diskursif, dan analisis dimensi sosiokultural. Pada analisisnya, dilakukan langkah-langkah sebagai berikut.

- 1) Analisis dimensi tekstual adalah analisis tahap pertama yang dilakukan sesuai dengan analisis wacana kritis yang dicanangkan oleh Fairclough. Dilakukan analisis terhadap aspek-aspek struktural teks yang terbagi menjadi aspek leksikal, kosakata, tata bahasa, dan kutipan langsung dan tidak langsung.
- 2) Analisis dimensi praktik diskursif adalah analisis tahap kedua untuk mengetahui hubungan hegemoni dengan aspek kebahasaan yang dianalisis pada dimensi tekstual, yang dihasilkan oleh media detik.com, liputan6.com, arrahmah.com dan kiblat.net.
- 3) Analisis dimensi sosiokultural merupakan analisis tahap ketiga untuk mengetahui aspek-aspek non-linguistik yang mempengaruhi wacana. Dilakukan analisis berdasarkan tiga hal berikut: 1) situasional (bagaimana situasi atau konteks yang terjadi saat wacana berita terjadi), 2) institusional (bagaimana pengaruh institusi media atau organisasi dalam memproduksi wacana, bagaimana aspek eksternal seperti kekuasaan, politik, atau hegemoni terlibat dalam proses produksi wacana berita).
- 4) Setelah analisis data selesai dan hegemoni pemerintah yang terkandung pada pemberitaan terorisme terbongkar, ditariklah simpulan.

3.7 Definisi Operasional

Terdapat sejumlah istilah yang digunakan berkenaan dengan penelitian ini. Definisi operasional berguna untuk mencegah adanya salah tafsir dalam memahami objek kajian dalam penelitian ini.

1) Hegemoni pemerintah

Praktik yang dilakukan pemerintah untuk mendapatkan penerimaan dari rakyat melalui cara yang halus, tanpa kekerasan, dan dapat dilakukan melalui bahasa yang dikonstruksi sedemikian rupa dalam suatu wacana berita.

2) Pemberitaan terorisme

Artikel berkaitan topik terorisme yang diberitakan oleh media. Peristiwa terorisme yang diberitakan adalah terorisme yang terjadi di Sarinah, Jakarta, pada tanggal 14 Januari 2016.

3) Portal media daring

Situs media berbasis daring, dapat diakses dengan mudah dan mempercepat penyaluran informasi kepada masyarakat. Media daring yang didefinisikan pada bagian ini adalah media Detik.com, Liputan6.com, Arrahmah.com, dan Kiblat.net.